

ANALISIS PENGARUH PERANGKAT LUNAK ACCURATE PADA SIKLUS PENJUALAN

Supriyono

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
supriyono.uin@gmail.com

ABSTRAK

Informasi di dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Salah satu fungsi yang erat kaitannya dengan keputusan perusahaan adalah fungsi akuntansi yang bertanggungjawab mengontrol dan melaporkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi siklus penjualan menggunakan perangkat lunak Accurate dengan menggunakan metode *Black Box testing* untuk pengujian sistemnya. Studi kasus dilakukan pada toko Satellite Computer. *Black Box testing* merupakan strategi testing dimana hanya memperhatikan atau memfokuskan kepada faktor fungsionalitas dan spesifikasi perangkat lunak. Hasil dari pengujian *Black Box testing* pada perangkat lunak Accurate sangat memuaskan, karena berdasarkan *tes case* yang telah diuji menunjukkan bahwa tidak ada fungsi atau interface yang *invalid* atau *error*.

Kata kunci : *Accurate, Black Box testing.*

1. PENDAHULUAN

INFORMASI di dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan strategis perusahaan sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kesulitan dalam bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Dengan menerapkan sistem komputerisasi akuntansi, maka akan mempercepat proses penyajian analisa dan laporan penjualan, karena aplikasi komputerisasi akuntansi diciptakan untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi kedalam sebuah laporan dan analisa laporan untuk mendukung pengambilan keputusan sehubungan dengan keadaan keuangan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Perangkat Lunak Accurate

Perangkat lunak Accurate diciptakan oleh Supriyono adalah Dosen Jurusan Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim

Malang, email : supriyono.uin@gmail.com
putera/puteri bangsa Indonesia yang berdiri di bawah bendera PT. Cipta Piranti Sejahtera, lebih dikenal dengan sebutan CPSSoft, yang berlokasi di Jakarta. Accurate merupakan perangkat lunak pertama yang dikembangkan oleh CPSSoft. Dalam mengembangkan perangkat lunak, CPSSoft selalu menggunakan prinsip dasar 3 M, yaitu Murah, Massal dan ber-Manfaat.

Perangkat lunak Accurate pertama kali di luncurkan untuk kalangan umum pada bulan November 1999, dengan memanfaatkan event pameran komputer terbesar di Indonesia setiap tahun yaitu Indocomtech 1999 yang diselenggarakan JHCC, Jakarta. Versi yang diluncurkan pada waktu itu adalah Versi 1.0, dengan nama Accurate2000 Accounting Software. Accurate versi perdana tersebut diluncurkan dengan angka 2000 dibelakang nama Accurate, karena waktu itu perangkat lunak tersebut dikembangkan sudah Y2K Ready, dan target pasarnya adalah pengusaha kecil-menengah yang terganggu dengan *millennium bug* tapi belum menemukan solusi yang tepat, karena pada waktu, perangkat lunak yang Y2K Ready harganya cenderung belum terjangkau oleh pengusaha kecil.

B. Siklus Penjualan

Pengertian penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa [6]. Siklus penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan.

3. PERANCANGAN DAN ANALISIS SISTEM

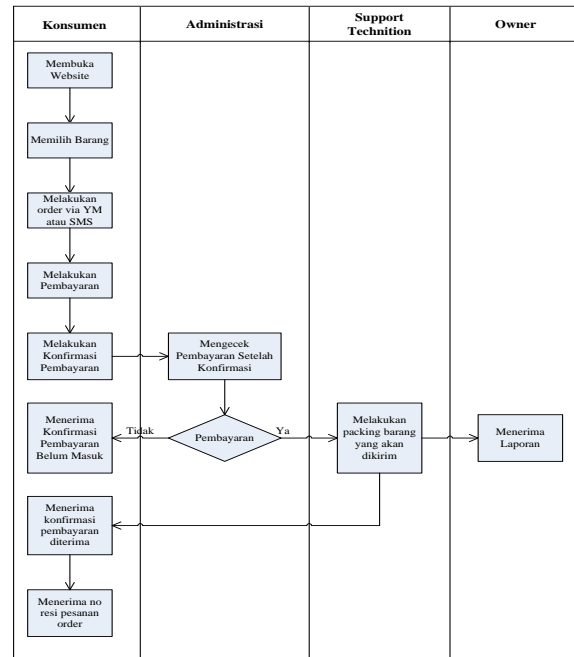
A. Bagian-Bagian yang Terkait

Bagian-bagian yang terkait dalam sistem penjualan di Satellite Computer adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Bagian-Bagian yang Terkait

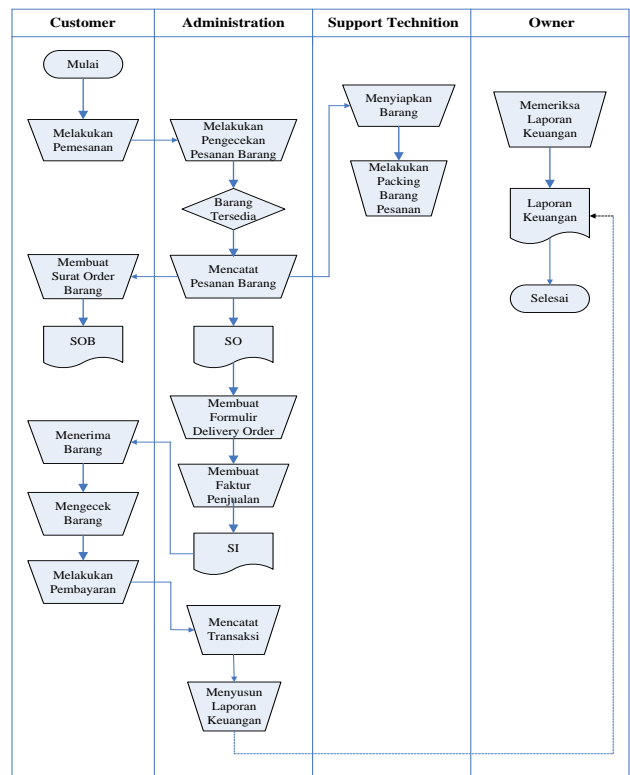
Bagian-bagian yang terkait	Pekerjaan bagian
Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani pelanggan yang datang atau memesan barang melalui jasa online dan mencatat pesanan barang. - Mencatat dan menghitung total biaya yang harus dibayarkan oleh pelanggan dan mendata seluruh transaksi yang ada.
Support Technition	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>packing</i> barang yang telah dipesan, kemudian langsung mengirimkan barang tersebut melalui jasa pengiriman barang.
Owner	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima laporan semua transaksi yang telah terjadi.

B. Gambaran Umum Proses Penjualan Online Satellite Computer



Gambar 3.1 Flowchart proses penjualan.

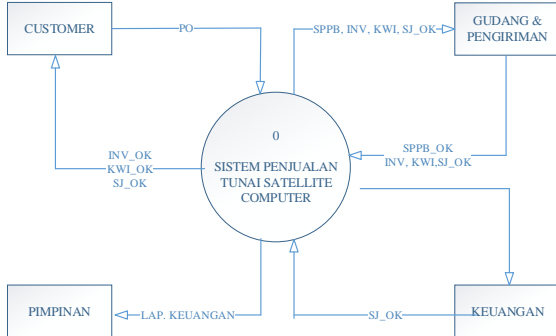
C. Sistem Penjualan Menggunakan Perangkat Lunak Accurate



Gambar 3.2 Flowchart proses penjualan tunai menggunakan Accurate.

D. Context Diagram Sistem Penjualan

Merupakan gambaran umum tentang sistem informasi yang memperlihatkan batasan sistem, eksternal entity yang berintegrasi dengan sistem informasi utama yang mengalir antara entity dengan sistem.



Gambar 3.3 Alur Diagram Context Proses Penjualan.

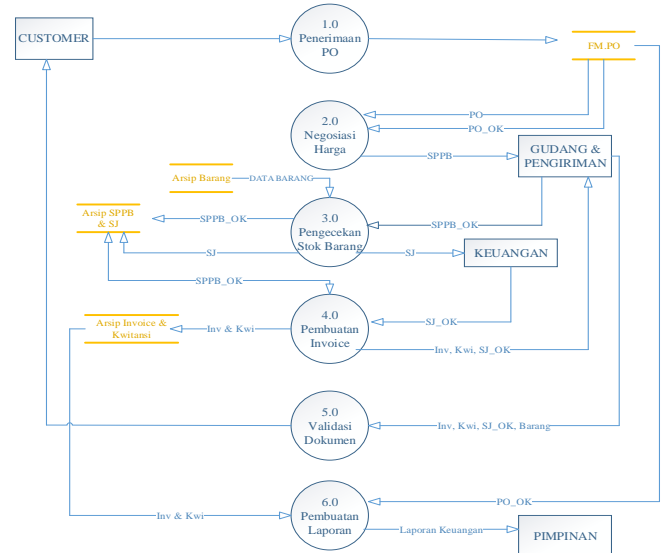
Keterangan :

- PO : Purchase Order
- INV : Invoice
- SPPB : Surat Perintah Pengiriman Barang
- KWI : Kwitansi
- SJ : Surat Jalan

E. Data Flow Diagram Proses Penjualan

Dalam DFD ini terdapat beberapa proses, yaitu proses pendataan barang, proses pendataan langganan, proses transaksi, dan proses laporan. Pendataan barang ini berisi mengenai barang-barang yang masuk dan keluar. Pendataan langganan adalah pendataan seluruh pelanggan yang order kepada kita.

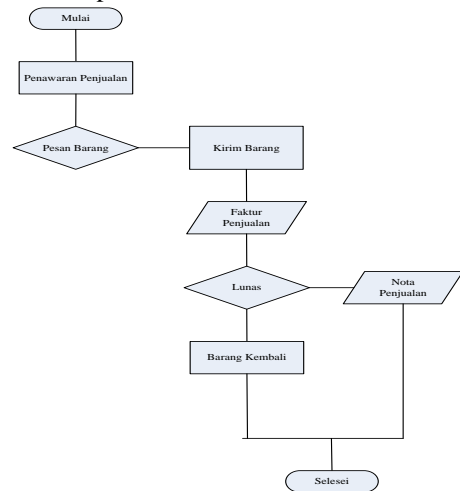
Proses transaksi disini bila pelanggan order ataupun retur, kita memberikan tanda terima pada pelanggan sebagai bukti order dan retur. Sedangkan proses laporan, merupakan tugas akhir bagian administrasi, yaitu membuat laporan-laporan yang meliputi laporan stock, laporan barang, laporan penjualan, laporan retur, dan laporan pelanggan yang nantinya diserahkan kepada pimpinan.



Gambar 3.4 data flow diagram proses penjualan.

F. Gambaran Umum Proses Penjualan Menggunakan Perangkat Lunak Accurate (Standart Edition)

Berikut flowchart penjualan menggunakan perangkat lunak Accurate Standart Edition di Satellite Computer.



Gambar 3.5 flowchart proses Accurate Satellite Computer.

Sistem penjualan menggunakan perangkat lunak Accurate yang sedang berjalan di Satellite Computer melalui beberapa tahapan :

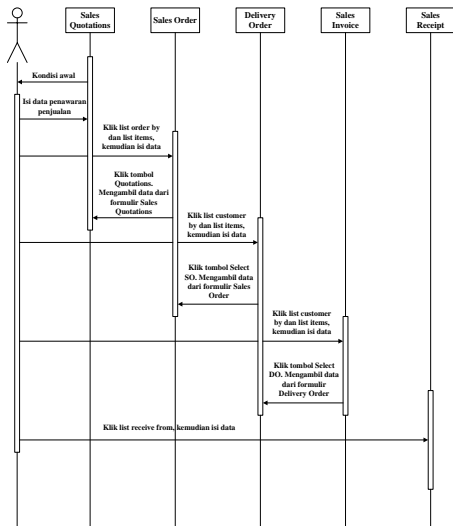
1. Admin membuat formulir penawaran penjualan produk yang bisa dan akan dijual kepada konsumen.
2. Konsumen memesan barang kepada admin, kemudian admin membuat formulir sales order.

- Setelah itu *support technician* akan melakukan *packing* barang yang sudah dipesan konsumen. Setelah *packing* barang selesai, *support technician* akan mengirimkan barang beserta surat jalan pemesanan (*formulir delivery order*) yang telah dibuat oleh admin melalui jasa pengiriman barang. Setelah jangka waktu yang di tentukan, admin akan mengirimkan faktur penjualan (*sales invoice*) terhadap konsumen yang telah memesan barang.

G. Model Use Case Perangkat Lunak Accurate

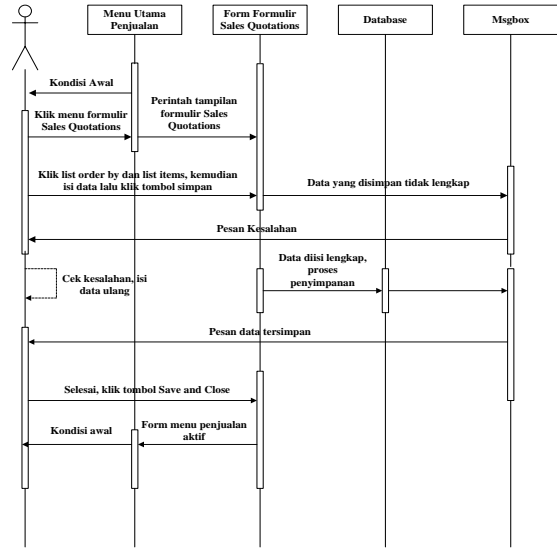
Berikut adalah model use case atau diagram urutan dari perangkat lunak Accurate.

- Use case siklus penjualan perangkat lunak Accurate.



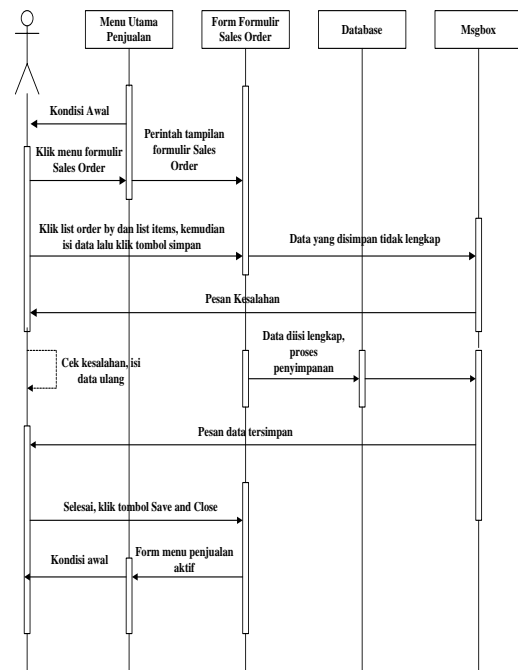
Gambar 3.6 use case siklus penjualan perangkat lunak Accurate.

- Use case formulir *Sales Quotations*.



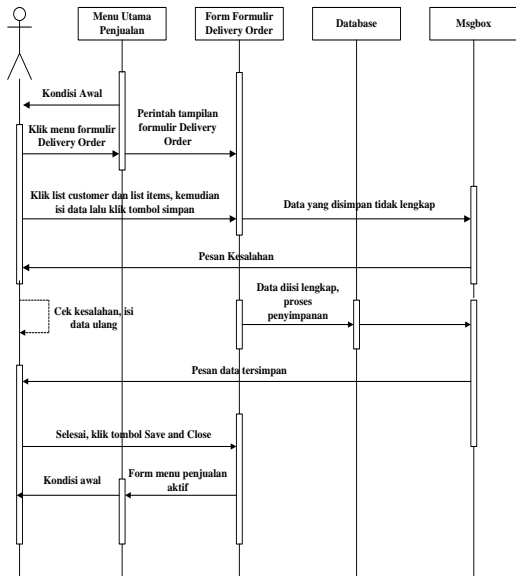
Gambar 3.7 use case formulir *Sales Quotations*.

- Use case formulir *Sales Order*.



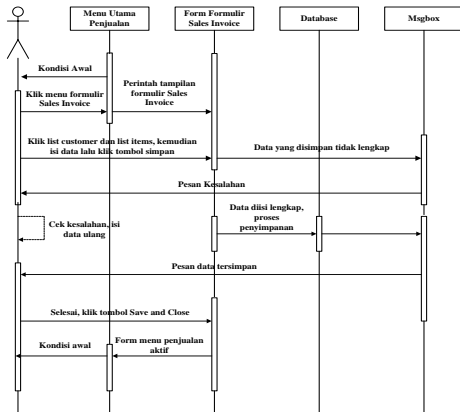
Gambar 3.8 use case formulir *Sales Order*.

d. Use case formulir *Delivery Order*.



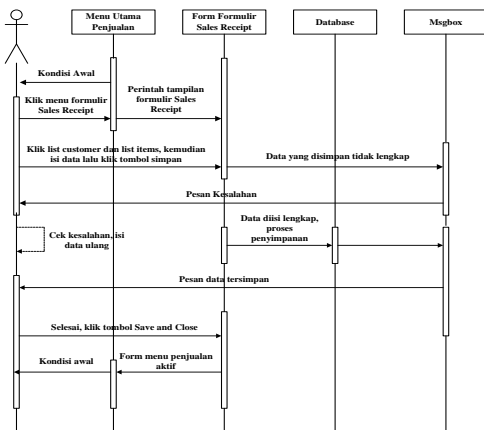
Gambar 3.9 use case formulir *Delivery Order*.

e. Use case formulir *Sales Invoice*.



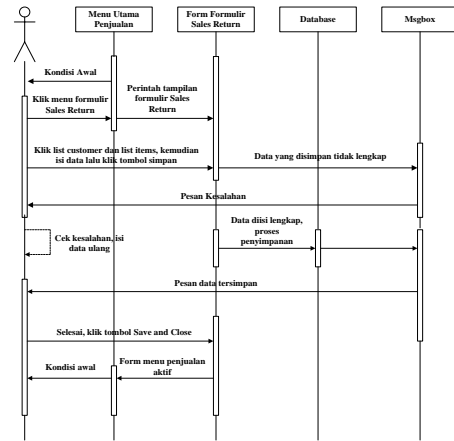
Gambar 3.10 use case formulir *Sales Invoice*

f. Use case formulir *Sales Receipt*.



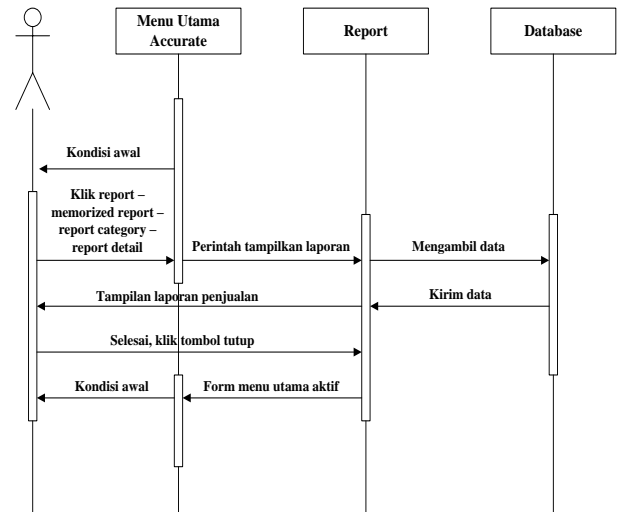
Gambar 3.11 use case formulir *Sales Receipt*.

g. Use case formulir *Sales Return*.



Gambar 3.12 use case formulir *Sales Return*.

h. Use case *Sales Report*.

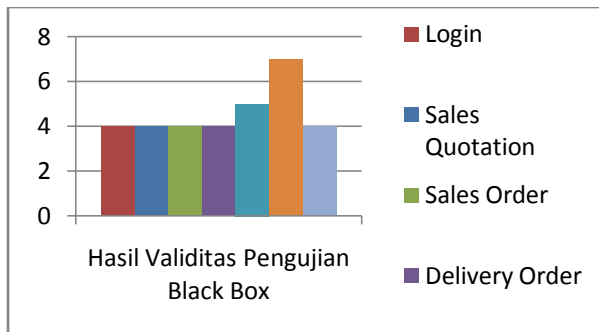


Gambar 3.13 use case *Sales Report*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Black Box Testing

Berikut ini disajikan diagram pengujian sistem menggunakan *blackbox testing* berdasarkan kasus pengujian pada perangkat lunak Accurate yang telah dilakukan analisis seperti pada gambar 3.14



Gambar 3.14 diagram hasil pengujian sistem

4.2 Analisis Keefektifan Sistem

Tahap di mana penulis menganalisis masalah-masalah yang ada pada sistem lama. Sebuah alat ukur yang digunakan untuk menentukan efektif tidaknya suatu sistem dengan melakukan peningkatan-peningkatan pada 6 aspek atau biasa disebut dengan Analisis PIECES yaitu :

a. Kinerja

Tabel 3.9 hasil analisa kinerja.

No	Sistem Lama	Sistem Baru
1.	Kurang optimalnya hasil kerja yang bisa dikarenakan kurang pengertian, kurang komunikasi, kesalahan individu. Hal ini menyebabkan proses kinerja terganggu karena proses pengolahan data masih belum terkontrol.	Hasil kerja lebih optimal karena proses pengolahan data sudah terkontrol.
2.	Jumlah beban kerja lebih lama karena masih manual.	Jumlah beban kerja lebih cepat karena sudah menggunakan perangkat lunak ini.
3.	Jumlah karyawan yang dibutuhkan dalam pengolahan data lebih dari 1 orang sehingga dapat menimbulkan konflik atau kesalahpahaman antar karyawan.	Hanya dibutuhkan 1 orang karyawan dalam mengolah data.

b. Informasi

Tabel 3.10 hasil analisa informasi.

No.	Sistem Lama	Sistem Baru
1.	Melihat dokumen yang selama ini digunakan dan proses kerja yang ada, kemungkinan terjadinya hasil data yang kurang relevan menjadi tinggi.	Hasil data yang telah diolah menjadi lebih relevan, sehingga mempermudah perusahaan mengambil keputusan.
2.	Informasi menjadi tidak tepat waktu atau lamban.	Informasi dapat disajikan lebih cepat karena pengolahan informasi sudah menggunakan perangkat lunak.
3.	Kemungkinan kesalahan dalam penyampaian informasi karena kesalahan penulisan atau perhitungan masih sangat tinggi.	Informasi lebih optimal karena dioalah menggunakan sistem yang baru.
4.	Informasi yang disajikan masih diragukan keakuratannya.	Informasi yang dihasilkan lebih akurat.

c. Ekonomi

Tabel 3.11 hasil analisa ekonomi.

No	Sistem Lama	Sistem Baru
1.	Penggunaan kertas dan alat-alat tulis yang berlebihan karena tingkat kesalahan dalam proses cukup besar	Dengan adanya perangkat lunak ini akan menghemat penggunaan waktu kertas dan alat-alat tulis.
2.	Sistem yang digunakan masih manual, jadi informasi yang dihasilkan tidak akurat dan rentan kekeliruan.	keuntungan didapat dari peningkatan nilai informasi dan keputusan yang dihasilkan.

d. Kendali

Tabel 3.12 hasil analisa kontrol.

No.	Sistem Lama	Sistem Baru
1.	Input data tidak diedit dengan cukup baik.	Data dapat diedit dengan mudah menggunakan perangkat lunak ini.
2.	Kontrol terhadap informasi barang masih kurang karena belum terlaksananya kontrol secara periodik.	Dengan adanya perangkat lunak ini, informasi barang dapat terkontrol dengan baik
3.	Tidak adanya sistem keamanan terhadap data sehingga sering kehilangan data.	Keaslian data terjamin karena data tersimpan dengan aman.
4.	Tidak ada hak akses, sehingga semua orang bebas mengakses data.	Hak akses data dibatasi, jadi hanya bagian admin saja yang bisa mengakses data.

e. Efisiensi

Tabel 3.13 hasil analisa efisiensi.

No.	Sistem Lama	Sistem Baru
1.	Butuh extra biaya dan waktu.	Lebih hemat, efektif dan efisien.
2.	Data diinput secara berlebihan atau terdapat banyak data ganda dan tidak ada penanganannya.	Perangkat lunak ini mampu memberikan peringatan apabila terjadi data ganda, sehingga tidak ada lagi data ganda.
3.	Belum adanya fasilitas pencarian data, sehingga menyulitkan karyawan dalam mencari data transaksi.	Pencarian data transaksi menjadi mudah dengan menggunakan perangkat lunak ini.
4.	Usaha dan karyawan yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.	Dalam mengoperasikan perangkat lunak ini hanya dibutuhkan satu karyawan.

f. Pelayanan

Tabel 3.14 hasil analisa pelayanan.

No.	Sistem Lama	Sistem Baru
1.	Sistem menghasilkan informasi produk kurang akurat, atau tidak konsisten ataupun kurang dapat dipercaya.	Informasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak ini dapat dipercaya dan akurat.
2.	Pencatatan data transaksi yang masih manual, sehingga waktu yang dibutuhkan cukup lama.	Pencatatan data transaksi menjadi lebih cepat karena dengan menggunakan perangkat lunak ini, admin dapat mencatat data dengan mudah.
3.	Apabila admin salah memasukkan data transaksi, maka admin harus mengedit data tersebut perdokumen.	Jika admin salah memasukkan data, admin hanya mengedit data <i>customer</i> yang terdapat pada <i>formulir delivery</i> .

Dibandingkan dengan proses manual, pelaporan keuangan masih diragukan, namun dengan adanya perangkat lunak Accurate, karyawan menjadi semakin cepat menyusun laporan keuangan secara cepat, tepat dan laporan dapat dipercaya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan perangkat lunak Accurate terhadap penjualan produk pada Satellite Computer, maka dapat ditarik kesimpulan yakni proses penyusunan laporan keuangan di Satellite

4.3 Dampak atas Penggunaan Perangkat Lunak Accurate

Dampak atas penggunaan perangkat lunak Accurate kepada kinerja karyawan sangat positif, karena dapat menyajikan informasi keuangan secara cepat, tepat waktu dan handal. Artinya, dengan menggunakan perangkat lunak ini, kinerja karyawan semakin meningkat karena mereka tidak lagi mendapatkan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan setiap bulannya.

Computer yang merupakan bagian dari siklus penjualan dapat disajikan dengan mudah, cepat, tepat waktu, dan informasi-informasi yang dihasilkan lebih akurat. Hasil pengujian sistem dengan menggunakan black box testing diperoleh hasil yang

4.2 Saran

Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh perangkat lunak Accurate pada siklus penjualan di Satellite Computer maka dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan metode pengujian system yang lain supaya hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amsyah, Zulkifli. 2000. *Manajemen Sistem Informasi*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- [2] Boddnar & Hopwood. 1995. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Barat. Jakarta.
- [3] Dr. Azhar Susanto, MBus,Ak. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Lingga Jaya. Bandung.
- [4] Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [6] Henry Simamora. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Barat. Jakarta.
- [7] Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System*. Prentice Hall.
- [8] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- [9] Mohd. Ehmer Khan. 2010. *Different Forms of Software Testing Techniques for Finding Error*.
- [10] Rouf, Abdul. 2012. *Pengujian Perangkat Lunak Dengan Menggunakan Metode White Box Dan Black Box*. Vol 8, No 1.